

**PERBANDINGAN INDEKS PRESTASI MAHASISWA
SEBELUM DAN SESUDAH DITERAPKANNYA
PEMBELAJARAN DARING**

**(STUDI KASUS PADA MAHASISWA PGMI UIN RADEN
INTAN LAMPUNG ANGKATAN 2018)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Dan Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu
Tarbiyah Dan Keguruan**

Oleh :

Dewi Septiani

NPM : 1811100195

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2022**

**PERBANDINGAN INDEKS PRESTASI MAHASISWA
SEBELUM DAN SESUDAH DITERAPKANNYA
PEMBELAJARAN DARING
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA PGMI UIN RADEN
INTAN LAMPUNG ANGKATAN 2018)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Dan Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu
Tarbiyah Dan Keguruan**

Disusun Oleh :

Dewi Septiani

NPM : 1811100195

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Prof. Dr.H Sulthan Syahril, M.A.

Pembimbing II : Hasan Sastra Negara, M.Pd.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2022**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tidak kesesuaiannya hasil penelitian Kinanti Geministiti Hilmiatussadiah yang berjudul “ Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Dengan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 “ yang menunjukkan adanya kenaikan IPK semester genap yang diperoleh mahasiswa dibandingkan dengan IPK semester ganjil sebelum terjadinya pandemi, hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di UIN Raden Intan Lampung bahwa terdapatnya penurunan IPK pada saat terjadinya pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan Indeks Prestasi Mahasiswa Prodi PGMI angkatan 2018 sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran daring.

Variabel operasional dalam penelitian ini adalah indeks prestasi mahasiswa sebelum dan sesudah pembelajaran daring. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Pendekatan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Komparatif dan metode pengambilan sampel menggunakan Purposive sampling. Penelitian ini memiliki populasi sebesar 322 mahasiswa, sehingga sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan *error tolerance* sebesar 15% sehingga sampelnya berjumlah 40 mahasiswa. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah program SPSS 25.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan Indeks Prestasi (IP) mahasiswa Prodi PGMI angkatan 2018 sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran daring. Hasil belajar dilihat dari Indeks Prestasi mahasiswa sebelum dan sesudah pembelajaran daring, yaitu terdapat 33 mahasiswa yang mengalami penurunan hasil belajar, 4 mahasiswa yang mengalami kenaikan dan 3 orang mengalami Indeks Prestasi yang tetap yaitu tidak naik dan tidak menurun, Penurunan hasil belajar mahasiswa disebabkan oleh mahasiswa yang belum mampu menyesuaikan dengan proses pembelajaran yang ada, karena pembelajaran daring merupakan hal yang baru dilalukan dalam proses pembelajaran yang ada di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, selain itu dalam proses belajar sangat bergantung dengan jaringan internet yang ada, apabila jaringan internet putus-putus akan mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Kata Kunci : Indeks Prestasi Mahasiswa, Pembelajaran Daring.

ABSTRACT

This research was motivated by the incompatibility of the results of Kinanti Geministiti Hilmiatussadiyah's research entitled "Student Learning Outcomes of Economics Education With Online Learning During the Covid 19 Pandemic" which showed an increase in the even semester GPA obtained by students compared to the odd semester GPA before the pandemic. not in accordance with the results of research conducted by researchers at UIN Raden Intan Lampung that there was a decrease in GPA during the pandemic. This study aims to determine the difference in the Grade Point of the 2018 PGMI Study Program students before and after the implementation of Online Learning.

The operational variable in this study was the student Grade Point before and after the implementation of Online Learning. This type of research was quantitative research. The approach in this research is comparative method and the sampling method is using purposive sampling. This study had a population of 322 students, so the sample of this study used the Slovin formula with an error tolerance of 15% so that the sample consisted of 40 students. The method of analysis in this study used the Wilcoxon test. The analytical tool used in this study is the SPSS 25 program.

Based on the results of the hypothesis test in this study, it shows that there are differences in the Grade Point (GP) of the 2018 PGMI Study Program students before and after the implementation of online learning. Learning outcomes are seen from the Student Grade Point before and after online learning, namely there are 33 students who experience a decrease in learning outcomes, 4 students who experience an increase and 3 students experience a fixed Grade Point before that does not increase and do not decrease, The decline in student learning outcomes is caused by students who have not been able to adapt to the existing learning process, because learning is a new thing in the learning process at Raden Intan Lampung State Islamic University, besides that in the learning process it is very rely to the existing internet network, if the internet is intermittent it will interfere with the process ongoing learning.

Keywords: Student Grade Point, Online Learning.

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Dewi Septiani
Npm : 1811100195
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Perbandingan Indeks Prestasi Mahasiswa Sebelum Dan Sesudah Diterapkannya Pembelajaran Daring (Studi Kasus Pada Mahasiswa PGMI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2018)" adalah benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada pihak penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, 12 September 2022

Penyusun

Dewi Septiani



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Leikol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERBANDINGAN INDEKS PRESTASI MAHASISWA SEBELUM DAN SESUDAH DITERAPKANNYA PEMBELAJARAN DARING (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PGMI UIN RADEN INTAN LAMPUNG ANKATAN 2018)
Nama : Dewi Septiani
NPM : 1811100195
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Sulthan Syahril, M.A
NIP. 195606111988031001

Hasan Sastra Negara, M.Pd
NIP. 20160102198411031136

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Chairul Amriyah, M.Pd.
NIP. 196810201989122001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Perbandingan Indeks Prestasi Mahasiswa Sebelum Dan Sesudah Diterapkannya Pembelajaran Daring (Studi Kasus Pada Mahasiswa PGMI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2018)**, yang disusun oleh: **Dewi Septiani, NPM. 1811100195**, Jurusan: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**, telah dimunaqosyah pada hari/tanggal: **Jumat, 07 Oktober 2022 pukul 13.00 - 15.00 WIB.**

TIM MUNAQOSYAH SKRIPSI

Ketua : Dr. Chairul Amriyah, M.Pd

Sekretaris : Yuli Yanti, M.Pd.I

Penguji Utama : Dr. Oki Dermawan, M.Pd

Penguji Pendamping I : Prof. Dr. H Sulthan Syahril, MA.

Penguji Pendamping II : Hasan Sastra Negara, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.

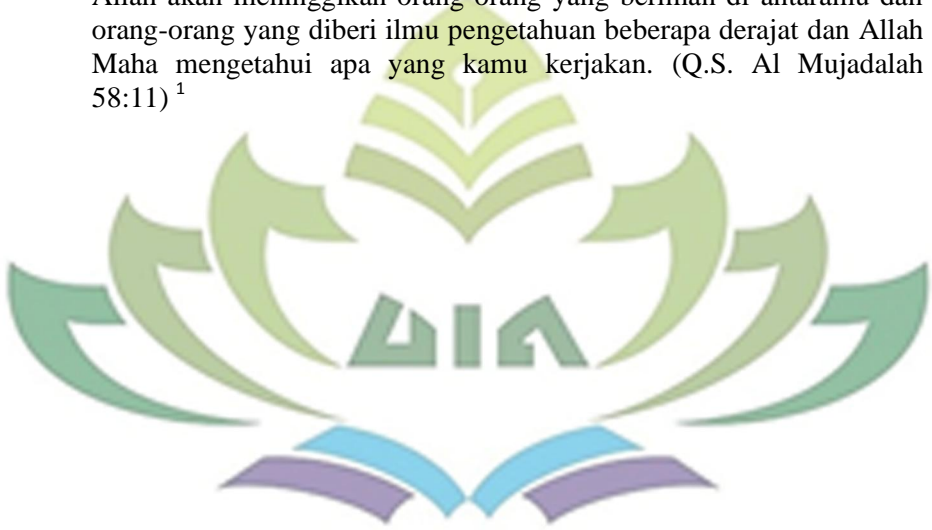
NIP. 196408281988032002

MOTO

وَإِذَا قِيلَ اُنْزُرُوا فَانْزُرُوا يَرْفَعِ اللهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ
 أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿٥٨﴾

Artinya :

dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al Mujadalah 58:11)¹



¹Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI ,2019),h.803.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah teriring Do'a yang tak pernah lepas ku ucapkan rasa syukur kepada Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat, kenikmatan, keberkahan serta karunia-Nya yang telah memberikan sebuah nikmat berupa hembusan nafas dan sebuah nikmat untuk melangkahkakan kaki dalam perjalanan menuntut ilmu. Tak lupa juga selalu tercurahkan sholawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW sang penuntun terbaik yang syafaat nya selalu dinanti-nantikan. Skripsi ini adalah sebuah usaha karya kecil yang akan ku persembahkan kepada :

1. Kepada kedua orang tuaku Bapak Almaji dan Ibuku tercinta Jumiaty, dua orang yang sangat berharga dalam hidup. Terimakasih yang tidak terhingga atas kasih sayang, segala pengorbanan, dukungannya dan juga do'a baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku. Sehingga dapat mengantarkan aku dalam menyelesaikan pendidikan S1 di UIN Raden Intan Lampung. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap dimana akhirnya skripsi ini selesai.
2. Untuk Kakakku Dedi Gusnawan serta Adikku Dian Adi Saputra yang selalu memberikan aku sebuah semangat dan motivasi dalam menuntut ilmu.
3. Untuk Teman-teman terdekatku Desi Retno Mutia Putri, Indah Adela, Rahma Sawmi Fitri, Fera Alvionita, Mersita Ferni yang selalu memberikan semangat, motivasi dalam mencapai keberhasilanku.
4. Untuk Oka Anari Fikri terimakasih atas segala support nya selama ini dan selalu berusaha memberikan keyakinan untuk terus maju, yang selalu mengatakan untuk tidak mageran, dan selalu menemani dikala membutuhkan bantuan apapun.
5. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengalaman terbaik, dan menjadikanku dewasa dalam berfikir dan juga bertingkah laku.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Dewi Septiani lahir di Sidosari, Kec. Natar, Kab. Lampung Selatan pada Tanggal 30 September 2000. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Bapak Almaji dan Ibu Jumiati. Pendidikan pertama penulis tempuh di sebuah SDN Sidosari, Natar, Lampung Selatan pada Tahun 2006 sampai tahun 2012. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 3 Natar, Lampung Selatan Pada Tahun 2012 sampai dengan 2015. Setelah itu penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di MA Al-Hikmah Bandar Lampung tepatnya di Way Halim, Kedaton Bandar Lampung pada Tahun 2015 sampai dengan 2018. Selanjutnya pada Tahun 2018 penulis diterima sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, tepatnya pada prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Negeri Raden Intan Lampung.



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah tak lupa selalu penulis ucapkan kepada Allah SWT atas limpahan karunia, berkah dan segala nikmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul :“Perbandingan Indeks Prestasi Mahasiswa Sebelum Dan Sesudah Diterapkannya Pembelajaran Daring (Studi Kasus Pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2018 UIN Raden Intan Lampung)“.

Dalam penulisan skripsi ini, tidak akan terselesaikan dengan baik apabila tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih beserta penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Chairul Amriyah, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Deri Firmansah, M.Pd selaku Sekertaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Raden Intan Lampung.
4. Prof. Dr. H. Sulthan Syahril, M.A. selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan bagi peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Hasan Sastra Negara, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti.
7. Kepala Perpustakaan pusat, tarbiyah dan jurusan PGMI beserta seluruh staf yang telah meminjamkan buku-buku kepada penulis guna menyelesaikan penulisan skripsi.
8. Seluruh keluarga besar PGMI khususnya angkatan 2018, terimakasih atas arahan dan juga motivasi yang diberikan.
9. Rekan-rekan kelas H PGMI 2018 yang selalu memberikan motivasi dan pembelajaran.

10. Dan juga semua pihak yang ikut serta dalam membantu terselesaikannya skripsi ini, tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Harapan yang besar dari penulis semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan dari semua pihak. Banyak kekeliruan yang penulis lakukan, untuk itu adanya kritik dan juga saran sangat penulis harapkan guna untuk memperbaiki kesalahan yang ada. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua pembacanya. Aamiin..

Bandar Lampung, 28 Juli 2022

Penyusun

Dewi Septiani

NPM 1811100195



DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
MOTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Indeks Prestasi	14
1. Pengertian Indeks Prestasi	14
2. Bobot Indeks Prestasi	14
B. Pembelajaran Daring	16
1. Pengertian Pembelajaran Daring	16
2. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran	18
3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring	20
C. Mahasiswa	23
1. Pengertian Mahasiswa	23
2. Peran Mahasiswa	24
D. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.	27
1. Visi	27
2. Misi	27
3. Tujuan	27
E. Kerangka Pemikiran	29
F. Hipotesis.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Populasi	31
2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	32
3. Teknik Pengumpulan Data	33

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	33
D. Uji Hipotesis.....	34
1. Uji Wilcoxon	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis.....	44
1. Uji Hipotesis.....	44
2. Pembahasan	46

KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	50
B. Rekomendasi	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



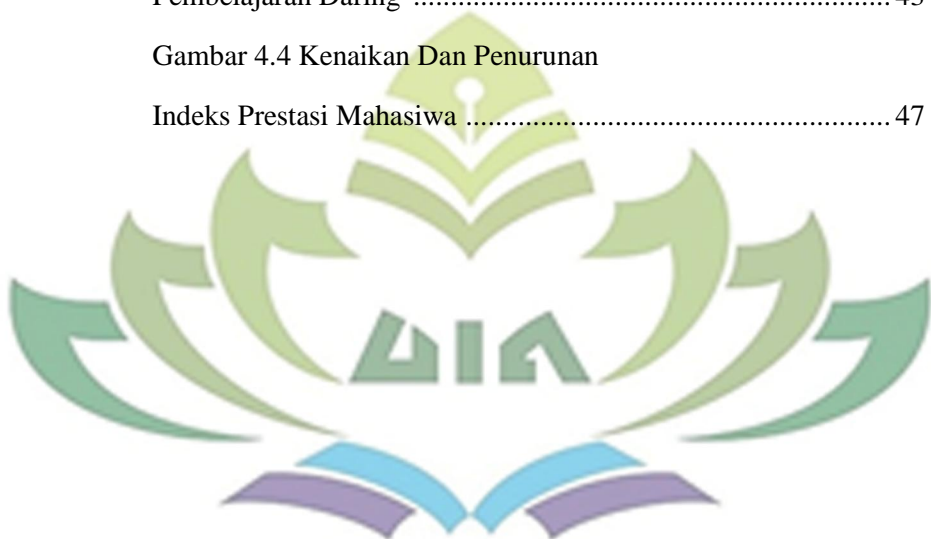
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Penelitian	36
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	39
Tabel 4.3 Perbandingan Sebaran Nilai Mutu	41
Tabel 4.4 Rank	44
Tabel 4.5 Test Statistic	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Statistik Deskriptif	40
Gambar 4.2 Indeks Prestasi Sebelum Pembelajaran Daring	42
Gambar 4.3 Indeks Prestasi Sesudah Pembelajaran Daring	43
Gambar 4.4 Kenaikan Dan Penurunan Indeks Prestasi Mahasiswa	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Hasil Olah Data Spss

Lampiran 2 : Dokumentasi KHS Mahasiswa



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahaminya judul skripsi ini, dan juga untuk menghindarinya sebuah kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskannya beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksudkan disini adalah “ **Perbandingan Indeks Prestasi Mahasiswa Sebelum Dan Sesudah Diterapkannya Pembelajaran Daring (Studi Kasus Pada Mahasiswa UIN Raden Lampung Prodi PGMI Angkatan 2018)**”. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, sebagai berikut :

Perbandingan adalah sebuah perbedaan ataupun selisih dalam memadukan ataupun menyamakan dua benda untuk mengetahuinya sebuah persamaan atau selisih.²

Indeks Prestasi adalah sebuah sistem penilaian yang diterapkan dalam suatu kampus. Arti dari sebuah Indeks Prestasi yaitu sebuah sistem penilaian dimana diambil dari jumlah semua nilai mata kuliah yang diambil dalam satu semester. Indeks Prestasi merupakan jumlah hasil perkalian antara SKS dan angka mutu setiap mata kuliah dengan jumlah seluruh SKS yang telah diambil baik lulus ataupun tidak lulus. Biasanya besaran Indeks Prestasi dihitung dari jumlah total nilai dalam satu semester, kemudian dibagi dengan jumlah SKS yang telah kita ambil. Indeks Prestasi dinyatakan atau ditulis dalam 3 digit dengan 2 desimal.³

Mahasiswa adalah sekumpulan orang yang belajar didalam suatu perguruan tinggi baik Universitas, Institut, dan

² [https://kbbi/web.id/banding](https://kbbi.web.id/banding).

³ Buku Pedoman Program Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019, h.25.

juga Akademi.⁴ Mahasiswa adalah suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh status karna memiliki ikatan dengan sebuah perguruan tinggi. Mereka yang sudah terdaftar sah dalam suatu perguruan tinggi dapat disebut dengan sebutan mahasiswa. Mahasiswa juga merupakan seorang calon intelektual ataupun cendikiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat dalam masyarakat itu sendiri. Secara etimologis mahasiswa terdiri dari dua kata, yaitu : Maha dan Siswa. Maha berarti sangat, amat, dan besar, sedangkan Siswa berarti murid ataupun pelajar. Mahasiswa adalah generasi penerus bangsa yang sangat diyakini mampu bersaing dan mengharumkan nama bangsa, juga mampu menyatukan serta menyampaikan pikiran dan hati nurani untuk memajukan bangsa.⁵

Pembelajaran adalah Serangkaian aktivitas yang sengaja diciptakan untuk memudahkan terjadinya proses pembelajaran. Sedangkan Daring merupakan singkatan dari “ dalam jaringan “ sebagai pengganti kata *online* yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka secara langsung tetapi melalui platform yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara *online*, komunikasi juga dilakukan secara *online*.⁶ Pembelajaran Daring artinya adalah sebuah pembelajaran yang dilakukan secara *online*, dengan menggunakan sebuah aplikasi jejaring sosial seperti : *Zoom, Classroom, Google meet*, dan juga *Whatsapp Group*. Istilah pembelajaran daring

⁴ [https://kbbi/web.id/mahasiswa](https://kbbi.web.id/mahasiswa).

⁵ Ahda Alfian Tufiqur Rahim, Aini Mukrimah, *Literasi Dan Intelektualitas Mahasiswa Zaman Now*, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang : Forum Komunikasi Dan Diskusi, 2017), H.5.

⁶ <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Daring>.

muncul sebagai salah satu bentuk pola pembelajaran di era teknologi informasi seperti sekarang ini.⁷

Jadi, yang penulis maksud dari judul skripsi tentang **Perbandingan Indeks Prestasi Mahasiswa Sebelum Dan Sesudah Diterapkannya Pembelajaran Daring (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi PGMI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2018)** adalah untuk melakukannya sebuah hasil penelitian terkait perbandingan Indeks Prestasi mahasiswa prodi PGMI angkatan 2018 pada saat diterapkannya pembelajaran daring dan juga sebelum diterapkannya pembelajaran daring.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kemajuan suatu Negara. Peranan tersebut tercantum dalam Undang-Undang RI no 20 tahun 2003 yang menjelaskan bahwa :“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”⁸Berdasarkan Undang-Undang RI di atas, dapat diartikan bahwa pendidikan dapat dijadikan suatu sarana untuk mengembangkan potensi manusia dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, dan kreatif sehingga dapat mewujudkan Negara yang demokratis. Bangsa yang cerdas adalah bangsa yang berilmu

⁷ Retno Dewi Noviyanti, Dewi Pertiwi Kusudaryati, Dodik Luthfianto, “ Analisis Perbandingan Perkuliahan Secara Daring Dan Luring Pada Masa Pandemi Covid 19 “. *Jurnal Education And Training*, Vol. 1 No. 1 (2020).

⁸ Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi* (Tangerang : AnImage,2019),h.19.

pengetahuan, dan untuk memperoleh pengetahuan harus menggunakan akal pikiran. Dalam hal ini, Islam memberikan penghargaan yang tinggi terhadap keberadaan akal, dan menganjurkan umatnya untuk selalu menuntut ilmu sejak lahir sampai ke liang

lahat. Berfikir dan menggunakan akal adalah ajaran yang jelas dan tegas dalam al-Quran. Hal ini tercermin dalam firman Allah SWT Surat Al-‘Ankabut Ayat 43 :

وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ ۖ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ ﴿٤٣﴾

Artinya: “Dan perumpamaan -perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu” (Q. S. Al-‘Ankabut:43).

Selain itu ungkapan yang menunjukkan dorongan kepada setiap orang muslim dan mukmin untuk selalu rajin belajar tercermin dalam firman Allah SWT Surat Al Mujadalah ayat 11:

وَإِذَا قِيلَ ائْتِزُوا فَانْزُورُوا يَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya :

dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al Mujadalah 58:11)⁹

Kalau kita mengkaji sumber pokok dari ajaran Islam, yaitu al_Quran dan as-Sunnah, maka jelaslah bahwa Islam adalah agama yang sangat menggalakkan upaya

⁹Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI ,2019),h.803

mencerdaskan kehidupan. Dengan demikian, tujuan pendidikan nasional, yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, adalah sangat relevan dengan tujuan pendidikan dalam perspektif al-Quran.¹⁰

Pendidikan berusaha memberikan kesempatan untuk berkembangnya semua aspek anak atau manusia. Melalui pendidikan manusia akan tumbuh dan berkembang sebagai pribadi yang utuh. Proses pendidikan yang telah ditetapkan di negara Indonesia secara formal berlangsung dilembaga pendidikan melalui Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) serta Perguruan Tinggi (PT). Di lembaga pendidikan tersebut diatur kurikulum yang sedemikian rupa dengan berbagai mata pelajaran.¹¹ Proses pembelajaran tidak selamanya berjalan lancar, terkadang ada kendala di awal maupun pada saat proses pembelajaran berlangsung. Faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam proses pembelajaran adalah faktor pendekatan pembelajaran dan faktor kebiasaan belajar. Kendala dalam pembelajaran juga dapat terjadi ketika ada kondisi atau situasi yang tak terduga seperti yang terjadi saat ini yaitu adanya wabah Covid-19.¹² Berdasarkan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Berdasarkan surat edaran tersebut satuan pendidikan memutuskan untuk bekerja dari rumah (Work From Home) sehingga proses pembelajaran dilakukan secara daring atau

¹⁰ Rahman Afandi, " Tujuan Pendidikan Nasional Perspektif Al-Qur'an". *Jurnal Insania* Vol. ,16 No. 3 (2011), h.374

¹¹ Husnul Hidayati, Mawardi, Nurashah, " Perbandingan Ipk Mahasiswa Pendidikan Sejarah Asal Kota Banda Aceh Dan Aceh Besar Dengan Mahasiswa Luar Asal Kota Banda Aceh Dan Aceh Besar". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah*, Vol. 4 No. 4 (2019), h.287.

¹² Retno Dewi Noviyantii, Dewi Pertiwi Dyah Kusudaryati, Dodik Luthfianto, " Analisis Perbandingan Perkuliahan Secara Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid 19". *Urecol Journal. Part A: Education and Training*, Vol.1 No.1 (2021), h.26.

pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran secara daring diharapkan mampu menumbuhkan kemampuan, pengetahuan serta potensi peserta didik sepertihalnya pembelajaran di kelas. Untuk mendukung hal tersebut dibutuhkan pemanfaatan media pembelajaran yang bersifat dinamis dan mampu menjelaskan materi konsep serta mengaplikasikan pada fakta.¹³ Salah satu pendidikan yang melakukan pembelajaran daring adalah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Pembelajaran daring di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dilakukan sejak bulan maret 2020, hal itu dilakukan untuk mencermati situasi dan kondisi penyebaran corona disease 2019 (Covid-19) khususnya di Provinsi Lampung dan sebagai tindak lanjut surat edaran Plt. Dirjen pendis Nomor 697/03/2020 tanggal 26 Maret 2020 tentang upaya pencegahan penyebaran Covid-19 (Corona) dilingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.¹⁴

Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring mahasiswa memiliki keleluasaan mengelola waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya.¹⁵

¹³ Fazar Nuriansyah, " Efektifitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19". *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, Vol. 1 No. 2 (2020), h.61.

¹⁴ <https://www.radenintan.ac.id/Kuliah-Daring-Diperpanjang-sampai-akhir-semester/>

¹⁵ Musmiratul Uyun, " Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Teknik Sipil Saat Pandemi Covid-19". *Jurnal Kependidikan*, Vol 6 No 1 (2021), h. 33

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya.¹⁶ Didalam perguruan tinggi prestasi belajar dapat dilihat di setiap semesternya dalam bentuk angka Indeks Prestasi. Di UIN Raden Intan Lampung, kemajuan prestasi akademik dinyatakan berhasil apabila telah mencapai batas minimum Indeks Prestasi 2,50.¹⁷ Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari nilai Indeks Prestasi yang baik. Di Universitas Raden Intan Lampung, untuk mendapatkan nilai dengan huruf mutu B adalah IP diatas 3,00.¹⁸

Berdasarkan Penelitian Kinanti Geminastiti Hilmiatussadiyah, yang berjudul “ Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Dengan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 “. Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa pada saat pandemi Covid 19 bertepatan dengan berakhirnya perkuliahan semester genap tahun 2019/2020 menunjukkan adanya kenaikan IPK yang diperoleh mahasiswa dibandingkan dengan IPK semester ganjil sebelum terjadi pandemi.¹⁹ Penelitian tersebut bertolak belakang dengan hasil pra penelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal 01 Desember 2021 kepada mahasiswa PGMI UIN Raden Intan Lampung angkatan 2018, Nurrafika Rahmah mengatakan bahwa pembelajaran daring pada awal pandemi sangat membosankan karena banyak tugas yang menumpuk setiap harinya, tugas sangat banyak dibandingkan saat pembelajaran offline, dalam pembelajaran dirinya sulit memahami materi yang disampaikan para dosen, hal tersebut disebabkan minimnya penyampaian materi yang diberikan,

¹⁶ <https://kbbi.web.id/prestasi>.

¹⁷ Buku Pedoman Program Sarjana Universitas Raden Intan Lampung, 2019, h.27.

¹⁸ Buku Pedoman Program Sarjana Universitas Raden Intan Lampung, 2019, h.26.

¹⁹ Kinanti Geminastiti Hilmiatussadiyah, “ Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Dengan Pembelajaran daring pada Masa Pandemi Covid 19 “. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, Vol. 1 No.2 (2020).

mahasiswa juga sering mengantuk saat pembelajaran karena banyaknya tugas yang harus dikerjakan sebelumnya dan harus tetap tatap muka secara virtual.

Sedangkan Menurut Mersita Feni, pembelajaran daring sering terkendala sinyal, apalagi saat mahasiswa sedang berada di kampung yang sinyalnya kadang sering hilang, hal ini membuatnya terganggu sehingga tidak bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, dan akhirnya sering tidak mengumpulkan tugas. Bagi mahasiswa yang memiliki perekonomian yang kurang baik dan tinggal di perkampungan, mahasiswa ada yang tidak bisa mengikuti pembelajaran karena tidak memiliki kuota internet, disebabkan harga kuota yang mahal dan cepat habisnya kuota akibat penggunaan zoom yang memakan banyak kuota. Dilihat dari mahasiswa yang penulis wawancarai, Indeks Prestasi yang didapat oleh mahasiswa rata-rata mengalami penurunan dari semester sebelumnya.²⁰ Berdasarkan hasil wawancara tersebut, apabila pembelajaran *online* berlangsung lama, tentu akan membuat jenuh mahasiswa, karena mahasiswa tidak bisa bersosialisasi secara langsung dengan teman-temannya, ilmu yang didapat juga akan kurang karena kurangnya penyampaian materi secara tatap muka, melalui tatap muka secara langsung akan lebih menumbuhkan kedekatan emosional antara dosen dan mahasiswa, dengan bertatap muka ketika tidak paham akan langsung bertanya tanpa dibatasi tempat dan waktu serta ketersediaan kuota. Akibat keterbatasan waktu dalam pembelajaran daring, akhirnya dosen lebih sering memberikan tugas, sehingga mahasiswa dituntut untuk memahami materi secara mandiri, serta membagi waktu antara pengerjaan tugas yang menumpuk dengan jam pembelajarannya daring yang harus diikuti, tentu itu tidak efisien karena banyak waktu yang dipakai hanya untuk perkuliahan yang membuat waktu

²⁰ Wawancara penulis dengan beberapa mahasiswa, Mahasiswi PGMI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2018 pada hari senin 13 September 2021.

istirahat mahasiswa terganggu, jika hal ini berlangsung lama akan membuat kesehatan mahasiswa akan terganggu serta akan berpengaruh terhadap kualitas pemahaman ilmu yang didapatkan. Selain itu biaya yang dikeluarkan dalam pembelajaran daring akan lebih besar, karena keharusan memiliki kuota internet untuk pembelajaran daring disaat perekonomian mengalami kesulitan dimasa pandemi ini.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas terdapat kendala saat mahasiswa menjalani pembelajaran secara *online* dapat dilihat dari hasil belajar mahasiswa berupa penurunan Indeks Prestasi mahasiswa sebelum dan sesudah pembelajaran daring, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul penelitian “**Perbandingan Indeks Prestasi Mahasiswa Sebelum Dan Sesudah Diterapkannya Pembelajaran Daring (Studi Kasus Pada Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung Prodi PGMI Angkatan 2018)**”.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah
 - a. Penggunaan pembelajaran daring yang relatif baru, sehingga mahasiswa baru mulai beradaptasi.
 - b. Penurunan Indeks Prestasi mahasiswa setelah diberlakukannya pembelajaran daring.
 - c. Kurang efektifnya pembelajaran daring karena mahasiswa kurang memahami materi yang diberikan.
 - d. Komunikasi yang mudah terganggu karena ketergantungan dengan sinyal.
2. Batasan Masalah
 - a. Mahasiswa yang diteliti adalah mahasiswa PGMI UIN Raden Intan Lampung
 - b. Indeks Prestasi mahasiswa yang diteliti adalah Indeks Prestasi mahasiswa angkatan 2018.
 - c. Indeks Prestasi mahasiswa angkatan 2018 sebelum dan sesudah pemberlakuan pembelajaran daring adalah Indeks Prestasi mahasiswa semester 3 (tiga) dan semester 4 (Empat).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

Apakah ada perbedaan Indeks Prestasi mahasiswa Prodi PGMI angkatan 2018 sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran daring ?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui perbedaan Indeks Prestasi Mahasiswa Prodi PGMI angkatan 2018 sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran daring.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan teoritis, yaitu memperluas wawasan mengenai perbandingan Indeks Prestasi mahasiswa sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran Daring. Apakah hasilnya baik ataupun malah sebaliknya.

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman mengenai bagaimana cara mencari sebuah hasil penelitian terkait sebuah perbandingan Indeks Prestasi mahasiswa sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran daring. Apakah berdampak baik ataupun malah sebaliknya.

b. Bagi semua pihak yang berkepentingan dalam pendidikan

Agar dapat meningkatkan mutu pendidikan dan juga dapat memberikannya sebuah rujukan guna memperbaiki kualitas proses belajar mengajar yang diterapkan pihak kampus.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini sebagai bahan masukan untuk menambah karya ilmiah yang dapat dijadikan literatur dalam penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebuah penelitian yang dilakukan dapat mengacu kepada hasil penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh penelitian lain. Karena hal tersebut dapat menjadikannya sebuah tolak ukur berjalannya suatu penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, suatu tinjauan terhadap penelitian terdahulu yang telah dilakukan sangatlah berpengaruh dan sangat penting bagi peneliti untuk dijadikannya referensi. Ada beberapa referensi dari hasil penelitian terdahulu yang akan dijadikan acuan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Retno Dewi Noviyanti, Dewi Pertiwi Kusudaryati dan Dodik Luthfianto, yang berjudul “ Analisis Perbandingan Perkuliahan Secara Daring dan Luring Pada Masa Pandemi Covid 19 “. *Jurnal Education and Training*. Vol 1 No.1 (2021). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mahasiswa muhammadiyah Surakarta lebih memilih perkuliahan teori dilaksanakan secara luring pada masa pandemi covid 19. karna kelemahan pada saat pembelajaran Daring seperti boros di kuota, harus memiliki banyak aplikasi pembelajaran, terkendala sinyal, kurang memahami materi. Serta kelebihan media pembelajarannya variatif sehingga tidak bosan, pembelajarannya lebih santai dibandingkan daring.²¹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Niken Bayu Argaheni, yang berjudul “ Dampak Perkuliahan Daring Saat

²¹ Retno Dewi Noviyanti, Dewi Pertiwi Kusudaryati, Dodik Luthfianto, “ Analisis Perbandingan Perkuliahan Secara Daring Dan Luring Pada Masa Pandemi Covid 19 “. *Jurnal Education And Training*, Vol. 1 No. 1 (2020).

Pendemi Covid 19 Terhadap Mahasiswa Indonesia “. *Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*. Vol 8 No.2 (2020). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran daring masih membingungkannya mahasiswa, mahasiswa menjadi pasif dan kurang kreatif, penumpukan informasi pada mahasiswa kurang bermanfaat.²²

3. Penelitian yang dilakukan oleh Apriani Harahap, Anita Dwiani Nasution, dan Fikri Ismail, yang berjudul “ Efektivitas Media *Online* Bagi Pendidikan Di Era Covid 19 “. *Jurnal An Nadwah*. Vol XXVI. No.2 (2020). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keefektifan belajar menggunakan media *online* di Era Covid 19 ada dampak positifnya bagi mahasiswa yakni diketahui bahwa Indeks Prestasi mahasiswa sebanyak 10 orang mengalami kenaikan dibandingkan semester yang lalu.²³
4. Penelitian Kinanti Geminastiti Hilmiatussadiyah, yang berjudul “ Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Dengan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 “. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*. Vol.1 No.2 (2020). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa pada saat pandemi Covid 19 bertepatan dengan berakhirnya perkuliahan semester genap tahun 2019/2020 menunjukkan adanya kenaikan IPK yang diperoleh mahasiswa dibandingkan dengan IPK semester ganjil sebelum terjadi pandemi.²⁴

²² Niken Bayu Argaheni, “ Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid 19 Terhadap Mahasiswa Indonesia “. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, Vol. 8 No. 2 (2020).

²³ Apriani Harahap, Anita Dwiani Nasution, Fikri Ismail, “ Efektivitas Media Online Bagi Pendidikan Di Era Covid 19 “. *Jurnal An Nadwah*, Vol. XXVI No. 2 (2020).

²⁴ Kinanti Geminastiti Hilmiatussadiyah, “ Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Dengan Pembelajaran daring pada Masa Pandemi Covid 19 “. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, Vol. 1 No.2 (2020).

5. Persamaan dari keempat penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk melihat hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran daring. Kemudian perbedaan dari keempat penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan penulis. Pertama, pada penelitian Retno Dewi Noviyantii, Dewi Pertiwi Kusudaryati dan Dodik Luthfianto pengumpulan data yaitu data primer berupa kuisioner, kemudian penelitian yang dilakukan penulis menggunakan data sekunder berupa dokumentasi KHS mahasiswa. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Niken Bayu Argaheni pengumpulan data dari database google scholar berupa artikel yang diekstraksi, kemudian penelitian yang dilakukan penulis berasal dari mahasiswa nya langsung berupa KHS mahasiswa yang dikumpulkan menggunakan WhatsApp. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Apriani Harahap, Anita Dwiani Nasution, dan Fikri Ismail menggunakan metode penelitian kuantitatif Pre Eksperimental sedangkan penulis menggunakan metode komparatif. Keempat, Penelitian Kinanti Geminastiti Hilmiatussadiyah menggunakan metode deskriptif dan pengumpulan data dengan kuisioner, kemudian penelitian yang dilakukan penulis dengan metode komparatif dan pengumpulan data dengan dokumentasi KHS mahasiswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Indeks Prestasi

1. Pengertian Indeks Prestasi

IP adalah sebuah sistem penilaian yang diterapkan dalam suatu kampus. IP merupakan singkatan dari Indeks Prestasi adalah evaluasi terhadap prestasi studi mahasiswa yang dilakukan pada setiap akhir semester.²⁵ IP dalam pengertian lain merupakan sistem penilaian dimana diambil dari jumlah semua nilai mata kuliah yang diambil dalam satu semester. Indeks Prestasi merupakan jumlah hasil perkalian antara SKS dan angka mutu setiap mata kuliah dengan jumlah seluruh SKS yang telah diambil baik lulus ataupun tidak lulus. Biasanya besaran IP dihitung dari jumlah total nilai dalam satu semester, kemudian dibagi dengan jumlah SKS yang telah kita ambil. Indeks Prestasi dinyatakan atau ditulis dalam 3 digit dengan 2 desimal.²⁶

2. Bobot Indeks Prestasi

Keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan padakisaran:

- a. Huruf A setara dengan angka 4, berkatagori sangat baik.
- b. Huruf B setara dengan angka 3, berkatagori baik.
- c. Huruf C setara dengan angka 2, berkatagori cukup.
- d. Huruf D setara dengan angka 1, berkatagori kurang.

²⁵Sinta Sasika Novel, *Kampuspedia Direktori PTN dan PTS di Indonesia* (Jakarta : Grasindo, 2017), h. 554

²⁶Buku Pedoman Program Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019, h.26.

- e. Huruf E setara dengan angka 0, berkategori sangat kurang.²⁷

Menurut buku pedoman UIN Raden Intan Lampung tata cara penetapan nilai akhir semester sebagai berikut :

- a. Nilai Akhir hasil evaluasi program semester, selanjutnya disingkat dengan (NA), diperoleh dari bobot hasil tiga komponen pokok sebagai berikut:
- 1) Nilai Tugas Mandiri, terstruktur, kuis dan atau nilai praktikum, selanjutnya disingkat dengan (NT).
 - 2) Nilai ujian Tengah Semester, selanjutnya disingkat dengan (NUTS).
 - 3) Nilai ujian Akhir Semester, selanjutnya disingkat dengan (NUAS)
- b. Penetapan nilai akhir diatur dalam ketentuan sebagai berikut:

NO	Nilai Akhir (NA)	Huruf Mutu	Angka Mutu	Status
1	80-100	A	4,00	Lulus
2	73-79,99	B+	3,50	Lulus
3	65-72,99	B	3,00	Lulus
4	60-64,99	C+	2,50	Lulus
5	55-59,99	C	2,00	Lulus
6	49-54,99	D	1,00	Lulus
7	0-48,99	E	0,00	Tidak Lulus

²⁷Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, No 49 Tahun 2014 Pasal 23 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

²⁸ Buku Pedoman Program Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019, h.26.

B. Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran merupakan salah satu komponen terpenting dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, sehingga pembelajaran juga harus diinovasi. Pembelajaran merupakan interaksi komunikasi aktif antara pengajar dan peserta didik serta sumber belajar. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang diawali dengan mendesain pembelajaran yang akan dilakukan, mengembangkan perangkat yang akan digunakan, mengimplementasikan dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan.²⁹

Pembelajaran dapat diartikan aktifitas dalam menyampaikan informasi dari pengajar kepada pelajar. Menurut Azhar menjelaskan bahwa pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. Alat yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan, sesuai dengan karakteristik peserta didik dan dipandang sangat efektif untuk menyampaikan informasi sehingga siswa dapat memahaminya dengan baik.³⁰ Dalam literatur lain, Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan serta

²⁹Atep Sujana, Paed Wahyu Sopandi, *Model-model Pembelajaran Inovatif* (Depok : Rajawali Pers, 2020), h.20.

³⁰ Albert Efendi Pohan , *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Purwodadi: CV Sarnu Untung, 2020).h. 2

pembentukan sikap.³¹ Berdasarkan pengertian diatas bahwa proses pembelajaran bukan sekedar transfer ilmu dari guru kepada siswa, melainkan suatu proses kegiatan yaitu terjadi interaksi antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa.³²

Sedangkan Daring merupakan singkatan dari “ dalam jaringan “ sebagai pengganti kata *online* yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka secara langsung tetapi melalui platform yang telah tersedia. Pembelajaran Daring merupakan pembelajaran yang berlangsung didalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Sedangkan menurut Isman pembelajaran Daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara *online*, komunikasi juga dilakukan secara *online*.³³ Pembelajaran Daring artinya adalah sebuah pembelajaran yang dilakukan secara *online*, dengan menggunakan sebuah aplikasi jejaring sosial seperti : *Zoom, Classroom, Google meet*, dan juga *Whatsapp Group*. Istilah pembelajaran daring muncul sebagai salah satu bentuk pembelajaran di era teknologi informasi seperti sekarang ini.³⁴ Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah aktivitas yang dilakukan oleh guru dan peserta didik melalui media internet.

Selain memahami pengertian daring, kita juga harus memahami pengertian luring untuk dapat membedakan

³¹ Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta : Deepublish, 2018), h. 7

³² Gilang, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19* (Banyumas : Lutfi Gilang, 2020), h. 13

³³ <https://Kbbi.Kemendikbud.go.id/entri/Daring>.

³⁴ Gilang, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19* (Banyumas : Lutfi Gilang, 2020), h. 13

antara pembelajaran daring dan pembelajaran luring. Luring merupakan singkatan dari luar jaringan yang sedang tren digunakan untuk menggantikan kata offline. Luring adalah antonimnya dari kata daring dan dapat disimpulkan bahwa Luring adalah aktifitas yang dilakukan tanpa memanfaatkan akses internet. Dengan demikian, pembelajaran luring dapat diartikan sebagai bentuk pembelajaran yang sama sekali tidak dalam kondisi terhubung jaringan internet. Sistem pembelajaran luring artinya pembelajaran dengan memakai media diluar internet misalnya televisi, radio, bisa juga tatap muka yang terorganisir dengan baik. Jika peserta didik mengerjakan tugas lalu mengirimkan secara langsung kepada gurunya dan tidak menyambungkannya dengan jaringan internet, maka itu adalah contoh aktivitas luring. Contoh lainnya seperti guru melakukan sebuah tatap muka dengan mengunjungi peserta didiknya masing masing secara langsung tanpa menggunakannya sebuah internet. Dalam pelaksanaanya pembelajaran luring harus tetap menangani dan mengacu pada kebijakan pembelajaran jarak jauh sesuai surat edaran kemendikbud dan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku tiap daerah.³⁵

2. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran

Secara umum tujuan pembelajaran seyogyanya memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Tujuan itu menyediakan situasi atau kondisi untuk belajar.
- b. Tujuan mendefinisikan tingkah laku siswa dalam bentuk dapat diukur dan dapat diamati.

³⁵ Jenri Ambarita, Jarwati, Dina Kurnia Rastanti, *Pembelajaran Luring* (Indramayu Jawa Barat : CV Adanu Abimata, 2020), h. 7.

- c. Tujuan menyatakan tingkat minimal perilaku yang dikehendaki.³⁶

Sedangkan Pembelajaran Daring bertujuan untuk memberikan layanan pembelajaran bermutu secara dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau audiens yang lebih banyak dan lebih luas.³⁷

Sedangkan manfaatnya adalah :

- a. Meningkatkan mutu pendidikan mengikuti kemajuan teknologi
- b. Efisiensi waktu belajar, lebih mudah mengakses sumber belajar dan materi pembelajaran.
- c. Dapat memudahkan komunikasi antara guru, peserta didik dan orang tua.
- d. Guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada siswa berupa gambar dan video serta peserta didik dapat mengunduh dan menyimpan materi tersebut.
- e. Memudahkan guru membuat soal dimana saja dan kapan saja.
- f. Mendorong peserta didik tertantang dengan hal-hal baru yang mereka peroleh selama proses belajar, baik teknik interaksi dalam pembelajaran maupun penggunaan media-media pembelajaran yang beraneka ragam³⁸

³⁶ Dedi Mulyasana, dkk, *Khazanah Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung : Cendekia Press, 2020), h. 201.

³⁷ Yohana, Muzakir, Dina Hardianti, Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Qamarul Huda Badaruddin, *Jurnal Tirai Edukasi*, Vol 1, No 4, (2020), h. 3.

³⁸ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Purwodadi : CV Sarnu Untung, 2020).h. 6-8.

3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

a. Kelebihan pembelajaran daring

1) Bagi sekolah antara lain :

- a) Lembaga sekolah lebih peka terhadap perkembangan teknologi yang ada.
- b) Pengadaan komputer dan jaringan internet akan optimal.
- c) Menumbuhkan kreativitas guru, contohnya membuat youtube untuk pembelajaran muridnya.

2) Bagi tenaga pendidik antara lain :

- a) Tidak menyita banyak waktu.
- b) Tidak berfokus pada satu tempat.
- c) Mendorong guru untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

3) Bagi peserta didik

- a) Peserta didik lebih mahir dalam ilmu teknologi.
- b) Siswa dapat mengulang ulang materi yang belum paham.
- c) Menghemat biaya transportasi.
- d) Penggunaan hp akan lebih bermanfaat.³⁹

b. Kekurangan Pembelajaran Daring

1) Kurangnya Interaksi

Kurangnya interaksi antara pengajar dan siswa atau bahkan antara siswa itu sendiri, bisa memperlambat terbentuknya nilai-nilai dalam proses belajar mengajar.

2) Penyesuaian dengan sistem daring

Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini dituntut untuk menguasai teknik

³⁹Meda Yuliani ,dkk, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan* (Medan : Yayasan Kita menulis, 2020).h. 24-25

pembelajaran dengan menggunakan ICT (*Information Communication Technology*).⁴⁰

3) Tugas-Tugas Menumpuk

Meski belajar dirumah para mahasiswa tidak bisa tenang karena harus menghadapi tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Waktu dirumah dihabiskan untuk mengerjakan tugas yang menumpuk. Para dosen memberikannya sebuah tugas agar para pelajar tetap mendapatkannya sebuah nilai, dan materi pembelajaran.

4) Menghabiskan Banyak Data Internet/Kuota

Istilahnya adalah menghabiskan lebih banyak kuota, dikarenakan ada beberapa aplikasi yang membuat kuota internet cepat habis, diantaranya adalah menggunakannya sebuah aplikasi *Zoom*, *Google Meet*, *Whatsapp Group* dan sebagainya.

5) Materi Pembelajaran sulit didapat

Sistem belajar *online* memang lebih menghemat waktu, tapi belum tentu belajar *online* lebih efektif dalam penerimaan materi pembelajaran bagi para mahasiswa. Banyak yang mengeluhkan cara belajar *online* hanya memberikan tugas-tugas yang menumpuk, yang menambah stress para pelajar selama dirumah. Selain itu kondisi didalam rumah yang kondusif mungkin bisa membuat seseorang menerima pelajaran atau tidak. Jika kondusif mungkin akan lebih mudah dalam menerima pembelajaran, tapi seandainya jika keadaan rumah kurang kondusif para pelajar akan kesulitan menerima pelajaran.

⁴⁰Sri Santoso Sabarini,dkk, *Persepsi dan Pengalaman Akademik Dosen Keolahragaan Mengimplementasikan E-Learning pada masa Covid-19* (Yogyakarta :Depublish, 2021).h. 16

6) Adu pendapat yang Sulit

Jika dikampus ada sesuatu yang kurang dimengerti atau terjadinya sebuah perbedaan pendapat pada saat pembelajaran mungkin jika belajar secara offline akan lebih mudah didiskusikannya, namun berbeda dalam hal belajar *online* akan terasa sulit karena dalam cara belajar tersebut jika ada satu yang berbicara, ada kemungkinan yang lain pun ikut berbicara ingin menyampaikan pendapatnya sehingga pengajar sulit untuk mengontrol situasi belajar ketika banyak yang berbicara, dengan kata lain suara dalam satu forum pertemuan saling tumpang tindih.

7) Keterbatasan Akses Internet

Salah satu kekurangan metode pembelajaran daring adalah terbatasnya akses internet. Jika anda berada didaerah yang tidak mendapatkan jangkauan internet stabil, maka akan sulit bagi anda untuk mengakses layanan e-learning tersebut.

8) Terganggu Baterai

Dengan media ponsel maupun laptop baterai memiliki batas kemampuan masing-masing. memang, cara itu dapat diatasi dengan cara dicas. Tetapi ketika sudah panas anda merasa khawatir dan justru terganggu memegangnya.

9) Minimnya pengawasan dalam belajar

Kurangnya pengawasan dalam melakukan pembelajaran secara daring membuat penggunaan e-learning kadang kehilangan fokus. Dengan adanya kemudahan akses, beberapa pengguna cenderung menunda-menunda waktu belajar. Perlu kesadaran diri sendiri agar proses belajar

dengan metode daring menjadi terarah dan mencapai tujuan.

10) Pengunduran waktu

Terkadang ada saja kendala atau masalah yang datang tanpa diduga-duga, sehingga membuat pelajaran menjadi terundur. Seperti kurangnya komunikasi dan informasi penjadwalan mata pembelajaran. Hal ini tentu merugikan waktu kita, yang seharusnya sudah melakukan kegiatan yang lain.⁴¹

C. Mahasiswa

1. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa adalah sekumpulan orang yang belajar didalam suatu perguruan tinggi baik Universitas, Institut, dan juga Akademi.⁴² Mahasiswa adalah suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh status karna memiliki ikatan dengan sebuah perguruan tinggi. Mereka yang sudah terdaftar sah dalam suatu perguruan tinggi dapat disebut dengan sebutan mahasiswa. Mahasiswa juga merupakan seorang calon intelektual ataupun cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat dalam masyarakat itu sendiri. Secara etimologis mahasiswa terdiri dari dua kata, yaitu : Maha dan Siswa. Maha berarti sangat, amat, dan besar, sedangkan Siswa berarti murid ataupun pelajar. Mahasiswa adalah generasi penerus bangsa yang sangat diyakini mampu bersaing dan mengharumkan nama

⁴¹Ana Widyastuti, *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh , Daring Luring,Bdr* (Jakarta :Anggota Ikapi, 2021).h. 141-144.

⁴² <https:kbbi/web.id/mahasiswa>.

bangsa, juga mampu menyatukan serta menyampaikan pikiran dan hati nurani untuk memajukan bangsa.⁴³

Pengertian mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No.30 Tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di dalam perguruan tinggi tertentu. Selanjutnya, menurut Sarwono mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran didalam perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun. Mahasiswa merupakan insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi di perguruan tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi dan profesional. Menurut Siswoyo mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektual yang tinggi, kecerdasan dalam berfikir dan perencanaan dalam bertindak, berfikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat.⁴⁴

1. Peran Mahasiswa

Mahasiswa memiliki tempat tersendiri di lingkungan masyarakat, namun bukan berarti memisahkan diri dari masyarakat. Oleh karena itu perlu dirumuskan perihal peran, fungsi, dan posisi mahasiswa untuk menentukan arah perjuangan dan kontribusi mahasiswa tersebut. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda dan sumber insani pembangunan, pembinaan dan pengembangannya diarahkan agar menjadi kader pimpinan bangsa yang berjiwa Pancasila. Upaya pembinaan dan pengembangan tersebut dilakukan terutama melalui upaya

⁴³ Ahda Alfian Tufiqur Rahim, Aini Mukrimah, *Literasi Dan Intelektualitas Mahasiswa Zaman Now*, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang : Forum Komunikasi Dan Diskusi,2017),h.5.

⁴⁴ Harwanti Noviandari, Fitriatul Masruroh, *Cooperative Positive Learning dalam Pendidikan Inklusi* (Klaten : Lakeisa,2021), h.20.

pendidikan untuk mengembangkan kegiatan mahasiswa sesuai dengan disiplin ilmu dan profesinya yang demokratis dengan begitu mahasiswa sebagai warga negara diharapkan dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional. Ada 4 (empat) peran penting mahasiswa yang merupakan harapan dari masyarakat yakni peran sebagai agent of change, social control, iron stock dan moral force.⁴⁵

a. Agent of Change (Agen Perubahan)

Peran strategis mahasiswa sebagai agen perubahan adalah berperan positif terhadap pembentukan kehidupan masyarakat dalam pembentukan moral, akhlak dan etika. Kegiatan pengabdian ini berfokus untuk memupuk rasa kesadaran mahasiswa dan bentuk nyata peran mahasiswa sebagai agen perubahan di era saat ini tentunya sangat berbeda dengan peran mahasiswa sebagai agen perubahan di era tahun 2000an. Saat ini, peran mahasiswa sebagai agen perubahan dapat dilakukan melalui pengembangan teknologi dan media sosial.

b. Social Control (Kontrol Sosial)

Mahasiswa sebagai Social Control harus mampu bersikap kritis terhadap apa yang terjadi di pemerintahan, kritis terhadap kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh aparat negara yang semula ingin mensejahterakan rakyat malah semakin menyengsarakan rakyat. Dalam hal ini mahasiswa harus memiliki kesadaran akan pentingnya control sosial dalam masyarakat dimana setiap kebijakan-kebijakan pemerintah harus mampu di analisis dengan baik dan mengedepankan kepentingan masyarakat. Bukan malah mementingkan golongan tertentu.

⁴⁵ Habib cahyono, Peran mahasiswa di masyarakat, *Jurnal pengabdian masyarakat setiabudi*, Vol.1 No.1, (2019), h. 33.

c. Iron Stock (Generasi Penerus)

Mahasiswa dapat menjadi Iron Stock, yaitu mahasiswa diharapkan menjadi manusia-manusia tangguh yang memiliki kemampuan dan akhlak mulia yang nantinya dapat menggantikan generasi-generasi sebelumnya. Nilai integritas mahasiswa sebagai agen penerus harus mampu bersaing dalam tatanan kehidupan sosial tanpa mengenyampingkan nilai-nilai dan norma dalam bermasyarakat.

d. Moral Force (Gerakan Moral)

Mahasiswa sebagai Moral Force dituntut untuk memiliki akhlak yang baik, karena mahasiswa berperan sebagai teladan di tengah-tengah masyarakat. Segala tingkah laku mahasiswa akan diamati dan dinilai oleh masyarakat, untuk itu mahasiswa harus pandai menempatkan diri dan hidup berdampingan di tengah-tengah masyarakat. Nilai moral yang harus dimiliki mahasiswa menjadi aspek yang penting untuk dipahami, karena dalam hal ini mahasiswa harus mampu beradaptasi dengan nilai dan moral yang ada pada lingkungan masyarakat sosial, agar mahasiswa dapat diterima dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat.⁴⁶

⁴⁶Bambang Utoyo Sutiyoso, et.al, Peran Mahasiswa dalam Pembangunan Politik di Era Society 5.0 dan Revolusi Industri 4.0, *Jurnal STISIPOL Dharma Wacana Metro* (2020), h. 3-4.

D. Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

1. Visi

Terwujudnya Program Studi yang unggul dan kompetitif di tingkat nasional dalam menghasilkan guru kelas MI/SD yang profesional dan berakhlak mulia pada tahun 2035.

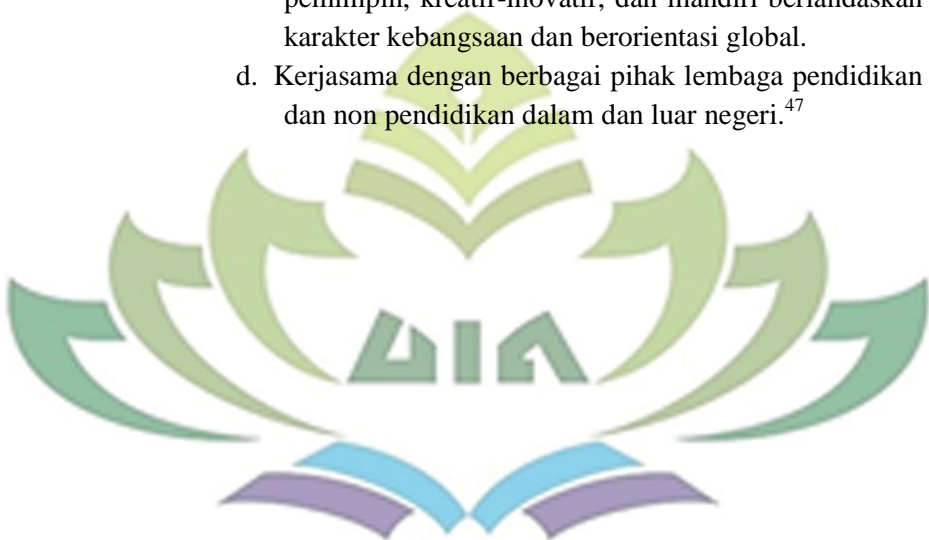
2. Misi

- a. Menyelenggarakan Program Studi PGMI yang berorientasi pada kurikulum yang terintegrasi antara wawasan IPTEK dan IMTAQ.
- b. Melakukan penelitian bidang Pendidikan Dasar sebagai upaya pengembangan Program Studi PGMI dan terapannya.
- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat melalui kegiatan magang kependidikan dalam upaya menerapkan ilmu Pendidikan Dasar kepada tenaga pendidik dan masyarakat luas.
- d. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk menjami kemitakhiran ilmu pengetahuan, ketrampilan dan teknologi yang dapat diimplementasikan oleh dosen dan mahasiswa dengan cepat dan tepat sasaran serta bermanfaat untuk orang banyak

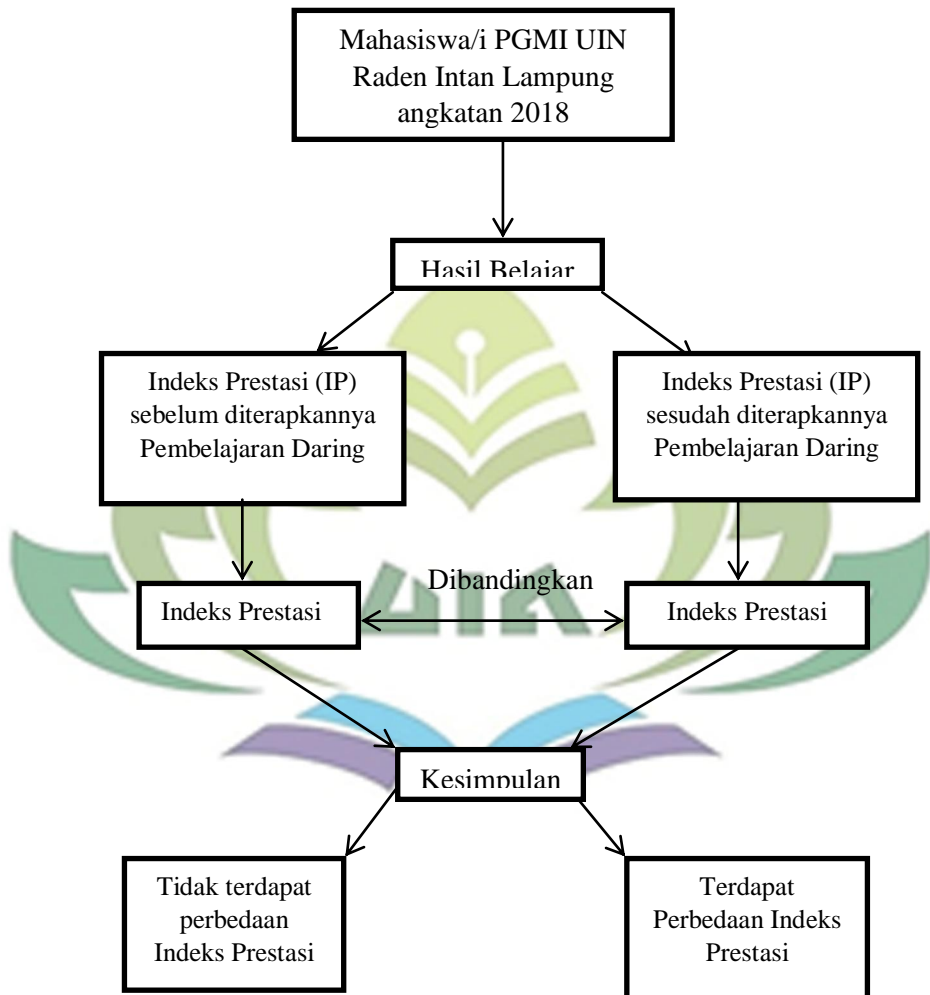
3. Tujuan

- a. Menghasilkan pendidik dalam bidang Pendidikan Dasar yang berakhlak mulia, berkemampuan akademis profesional, berjiwa pemimpin kreatif-inovatif, dan mandiri berlandaskan karakter kebangsaan dan berorientasi global.

- b. Menghasilkan penelitian dalam bidang Pendidikan Dasar yang berakhlak mulia, berkemampuan akademis profesional, berjiwa pemimpin, kreatif-inovatif, dan mandiri berlandaskan karakter kebangsaan dan berorientasi global.
- c. Menghasilkan konsultan dan praktisi dalam bidang Pendidikan Dasar yang berakhlak mulia, berkemampuan akademis profesional, berjiwa pemimpin, kreatif-inovatif, dan mandiri berlandaskan karakter kebangsaan dan berorientasi global.
- d. Kerjasama dengan berbagai pihak lembaga pendidikan dan non pendidikan dalam dan luar negeri.⁴⁷



E. Kerangka Pemikiran



Kerangka berpikir diatas penulis mencoba untuk menguraikan apakah terdapat perbedaan Indeks Prestasi (IP) mahasiswa Prodi PGMI angkatan 2018 sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran daring

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁴⁸ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 = Tidak terapat perbedaan Indeks Prestasi (IP) mahasiswa Prodi PGMI angkatan 2018 sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran daring.

H_1 = Terdapat perbedaan Indeks Prestasi (IP) mahasiswa Prodi PGMI angkatan 2018 sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran daring.

⁴⁸ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2017), h.63.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Rahman, " Tujuan Pendidikan Nasional Perspektif Al-Qur'an". Jurnal Insania Vol. ,16 No. 3 (2011).
- Ana Widyastuti, *Optimalisasi Pembelajaran Jarak Jauh , Daring Luring*, Bdr. Jakarta :Anggota Ikapi, 2021.
- Argaheni, Niken Bayu, “ Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid 19 Terhadap Mahaiswa Indonesia “. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, Vol. 8 No. 2 (2020).
- Buku Pedoman Program Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,2019.
- Cahyono, Habib, Peran mahasiswa di masyarakat, *Jurnal pengabdian masyarakat setiabudi*, Vol.1 No.1, (2019).
- Darmadi, Hamid, Pengantar Pendidikan Era Globalisasi . Tangerang : An1mage,2019.
- Darwin, Muhammmad,dkk, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif . Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Duli, Nikolaus, Metode Penelitian Kuantitatif . Sleman: Deepublish Publisher, 2019.
- Elidawaty,et.al, *Metode Penelitian Ekonomi*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Firdaus, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Riau : DOTPLUD Publisher, 2021.
- Gilang, *Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Era Covid-19*. Banyumas : Lutfi Gilang, 2020.
- Gunawan, Ce, Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian. Yogyakarta: Deepunlish, 2020.

Harahap, Apriani, Anita Dwiani Nasution, Fikri Ismail, “ Efektivitas Media Online Bagi Pendidikan Di Era Covid 19 “. *Jurnal An Nadwah*, Vol. XXVI No. 2 (2020).

Hidayati, Husnul, Mawardi, Nurasih, " Perbandingan Ipk Mahasiswa Pendidikan Sejarah Asal Kota Banda Aceh Dan Aceh Besar Dengan Mahasiswa Luar Asal Kota Banda Aceh Dan Aceh Besar”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah*, Vol. 4 No. 4 (2019).

Hilmiatussadiyah, Kinanti Geminastiti, “ Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Dengan Pembelajaran daring pada Masa Pandemi Covid 19 “. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, Vol. 1 No.2 (2020).

<https://Kbbi.Kemendikbud.go.id/entri>.

<https://www.radenintan.ac.id/Kuliah-Daring-Diperpanjang-sampai-akhir-semester/>

Ismail, Dasar-dasar Penelitian Pendidikan . Klaten: Lakeisha, 2021.

Mudlofir ,Ali, Evi Fatimatur Rusydyah, Desain Pembelajaran Inovatif .Jakarta : Rajawali Pers,2017.

Mulyasana, Dedi,dkk, Khazanah Pemikiran Pendidikan Islam . Bandung : Cendekia Press,2020.

Novel, Sinta Sasika, *Kampus pedia Direktori PTN dan PTS di Indonesia*. Jakarta : Grasindo, 2017.

Noviandari, Harwanti, Fitriatul Masrurroh, Cooperative Positive Learning dalam Pendidikan Inklusi . Klaten : Lakeisa,2021.

Noviyanti, Retno Dewi, Dewi Pertiwi Kusudaryati, Dodik Luthfianto, “Analisis Perbandingan Perkuliahan Secara Daring Dan Luring Pada Masa Pandemi Covid 19 “. *Jurnal Education And Training*, Vol. 1 No. 1 (2020).

- Nuriansyah, Fazar, " Efektifitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19". *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, Vol. 1 No. 2 (2020).
- Nuryadi, et.al, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Panggabean, Suvriadi,dkk, Pengantar Manajemen Pendidikan . Medan: Yayasan Kia Menulis,2022.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, No 49 Tahun 2014 Pasal 23 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Pohan, Albert Efendi, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: CV Sarnu Untung, 2020.
- Prastiyo, Fendika, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Model Kooperatif Jigsaw*. Surakarta : Kekata Publisher, 2019.
- Priyatno, Duwi, *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: ANDI, 2017.
- Rahim, Ahda Alfian Tufiqur, Aini Mukrimah, *Literasi Dan Intelektualitas Mahasiswa Zaman Now*,(Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang : Forum Komunikasi Dan Diskusi,2017)
- Rikatsih, Nindynar,dkk, Metode Penelitiandi Berbagai Bidang .Bandung : Media Sains Indonesia, 2021.
- Sabarini, Sri Santoso,dkk, *Persepsi dan Pengalaman Akademik Dosen Keolahragaan Mengimplementasikan E-Learning pada masa Covid-19*. Yogyakarta :Depublish, 2021.
- Santoso, Singgih, Mahir Statistik Multivariat .Jakarta :PT Elex Media Komputindo, 2018

- Setyaputri, Nora Yuniar, *Belajar Teori dan Aplikasinya* . Bandung : CV Media Sains Indonesia, 2021.
- Setyosari, Punaji, *Desain Pembelajaran* . Jakarta : Bumi Aksara,2020).
- Suardi, Moh, *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish, 2018.
- Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2017.
- Sujana, Atep,Paed Wahyu Sopandi, *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Depok : Rajawali Pers,2020.
- Supriyadi, *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa terhadap Hasil Belajar* . Pekalongan : Nasya Expanding Management, 2018.
- Susanto,Pudyo, *Belajar Tuntas, filosofi,konsep dan implementasinya* .Jakarta : Bumi Aksara,2018.
- Sutiyoso, Bambang Utoyo,et,al, *Peran Mahasiswa dalam Pembangunan Politik di Era Society 5.0 dan Revolusi Industri 4.0, Jurnal STISIPOL Dharma Wacana Metro (2020)*.
- Syamsuni, *Statistik dan Metode Penelitian*. Bojonegoro: CV.Karya Bakti Makmur, 2019.
- Tim Penyempurnaan Terjemahan Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* .Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI ,2019,
- Uno, Hamzah, *Pengembangan Kurikulum Rekayasa Pedagogik dan pembelajaran*. Depok : Rajawali Pers,2018.
- Uyun, Musmiratul, " Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Teknik Sipil Saat Pandemi Covid-19". *Jurnal Kependidikan*, Vol 6 No 1 (2021).

Wawancara dengan Mersita Ferni, Mahasiswi PGMI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2018 pada hari senin 13 September 2021 pukul 13:45 WIB.

Wawancara dengan Nurrafika Rahma, Mahasiswi PGMI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2018 pada hari senin 13 September 2021 pukul 13:20 WIB.

Web PGMI UIN Raden Intan Lampung,
<https://pgmi.tarbiyah.radenintan.ac.id>

Yohana, Muzakir, Dina Hardianti , Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Qamarul Huda Badaruddin, *Jurnal Tirai Edukasi*, Vol 1, No 4, (2020)

Yuliani, Meda,dkk, *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan*. Medan : Yayasan Kita menulis, 2020.

